



PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PERUMAHAN PT. PUTRI MANDIRI LINGGAU)

Dewi Anggraini¹, Eri Triharyati², Arisky Andrinaldo³, Nur Fitri Yana⁴

Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau
e-mail : ¹dewi_anggraini@univbinainsan.ac.id, ²3triharyati@gmail.com, ³Arisky@gmail.com,
⁴nurffitriyana@yahoo.com

Abstrak

Judul penelitian ini adalah Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (Studi Kasus di PT. Putri Mandiri Linggau). Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Pada PT. Putri Mandiri Linggau tahun 2018-2020. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Hasil penelitian adalah tingkat signifikan perputaran kas (X1) terhadap profitabilitas (Y) yang menunjukkan nilai $t \text{ hitung} = 3,439 > t \text{ tabel} = 1,688298$ dengan tingkat signifikan $\text{sig} = 0,002$. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perputaran kas (X1) terhadap Profitabilitas (Y) dan diketahui bahwa tingkat signifikan perputaran piutang (X2) terhadap profitabilitas (Y) yang menunjukkan nilai $t \text{ hitung} = 4,032 > t \text{ tabel} = 1,688298$ dengan tingkat signifikan $\text{sig} = 0,000$. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang (X2) terhadap profitabilitas (Y). Implikasi dari penelitian ini adalah dapat membantu dalam pengambilan keputusan Manajemen karena seperti kita ketahui bahwa fungsi dan kegunaan dari perputaran kas adalah untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja yang dibutuhkan perusahaan untuk membayar tagihan serta membiayai penjualan sedangkan Perputaran Piutang bagi perusahaan terutama perusahaan yang melakukan penjualan secara kredit sangatlah penting untuk diketahui karena makin tinggi perputaran piutang, maka piutang yang dapat ditagih oleh perusahaan makin banyak. Sehingga akan memperkecil adanya piutang yang tidak tertagih dan memperlancar arus kas.

Kata kunci : perputaran kas, perputaran piutang dan profitabilitas

Abstract

The title of this research is the Influence of Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Profitability (Case Study at PT. Putri Mandiri Linggau). The purpose of this research is to determine the effect of Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Profitability at PT. Putri Mandiri Linggau in 2018-2020. This type of research is quantitative research, the data sources used are primary and secondary data sources. The result of this research is the significant level of cash turnover (X1) on profitability (Y) which shows the value of $t \text{ count} = 3.439 > t \text{ table} = 1.688298$ with a significant level of $\text{sig} = 0.002$. This means that there is a significant effect between cash turnover (X1) on profitability (Y) and it is known that the significant level of receivables turnover (X2) on profitability (Y) which shows the value of $t \text{ count} = 4.032 > t \text{ table} = 1.688298$ with a level of significant $\text{sig} = 0.000$. This means that there is a significant influence between receivables turnover (X2) on profitability (Y). The implication of this research is that it can help in making management decisions because as we know that the function and usefulness of cash turnover is to measure the level of adequacy of working capital needed by the company to pay bills and finance sales while Accounts Receivable Turnover is for companies, especially companies that sell on credit. It is very important to know because the higher the receivables turnover, the more receivables that can be billed by the company. This will minimize uncollectible accounts receivable and streamline cash flow.

Keywords: cash turnover, accounts receivable turnover and profitability



I. PENDAHULUAN

Seiring dengan krisis multi dimensi yang melanda Indonesia, banyak permasalahan yang dialami bangsa ini, yang menonjol adalah dalam aspek ekonomi, yakni terpuruknya kegiatan ekonomi karena semakin banyak perusahaan yang bangkrut, perbankan yang dilikuidasi dan meningkatnya jumlah tenaga kerja yang menganggur. Omzet industri sepanjang awal dan akhir tahun 2020 menurun dibandingkan dengan pada periode 2019 kebawah. Kendati daya beli di pasar ekspor dan domestik menunjukkan tanda-tanda pemulihan mulai sejak awal tahun 2021, akumulasi penurunan itu tetap tidak terelakkan mengingat dampak berantai krisis ekonomi dunia masih menyulitkan industri pengelolaan nasional untuk melebarkan ruang gerak bisnisnya. Profitabilitas adalah Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Perputaran kas merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Makin besar jumlah kas yang ada didalam perusahaan berarti semakin tinggi tingkat likuiditasnya. Hal ini berarti bahwa perusahaan mempunyai risiko yang lebih

kecil untuk dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Tetapi ini tidak berarti bahwa perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karna semakin besar kas berarti semakin banyak uang yang menganggur sehingga dapat memperkecil profitabilitas. Perputaran piutang adalah uang yang terhutang oleh pelanggan atas barang yang telah kita jual atau jasa yang kita berikan kepadanya. Piutang menunjukan kredit pelanggan dan informasi mengenai pembayaran yang telah dilakukan, yang bermanfaat bagi administrasi kebijakan kredit perusahaan secara keseluruhan.

Perputaran Piutang adalah Tagihan perusahaan kepada pihak lainnya yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun. Piutang ini terjadi akibat dari penjualan barang atau jasa kepada konsumennya secara angsuran (kredit).

Perputaran Piutang adalah Tagihan yang dimiliki perusahaan terhadap pelanggannya karena telah menyediakan barang dan jasa.

PT. Putri Mandiri Linggau merupakan Perusahaan pengembang perumahan di Kota Lubuklinggau, yang bergerak di bidang Developer, Consultant, dan Trading. Berawal dari usaha mengelola, memasarkan, dan memproduksi rumah dari hasil kerjasama dengan investor pemilik tanah, saat ini

PT. Putri Mandiri Linggau telah mulai mencoba untuk mengelola, memproduksi, dan memasarkan produk dari usaha sendiri. PT. Putri Mandiri Linggau senantiasa berusaha mengembangkan kegiatan usaha serta memberikan pelayanan kepada pembeli atau rekanan kerja dengan lebih baik. Komitmen PT. Putri Mandiri Linggau memberikan produk perumahan berupa kavling siap bangun. Dengan produk semacam ini, diharapkan kualitas bangunan menjadi sebagaimana yang diinginkan, karena akan terjadi kontrol bersama antara developer dan pembeli pada saat proses pembangunan berlangsung, serta jaminan kualitas dan bentuk atau model bangunan seperti yang diharapkan. Dengan tidak meninggalkan unsur pelayanan yang memuaskan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada saat ini.

Berikut adalah data kas, Piutang dan Profitabilitas pada PT. Putri Mandiri Linggau dari tahun 2018-2020

Tabel 1. Laporan Rata-rata pertahun Kas, Piutang dan Profitabilitas

Tahun	Kas (Rp)	Piutang (Rp)	Profitabilitas (Rp)
2018	6.749.010.844	4.915.000.000	6.554.507.555
2019	8.975.487.579	6.243.500.000	9.755.346.934
2020	7.349.153.068	8.872.800.000	8.704.636.879

Sumber data : PT. Putri Mandiri Linggau

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa terjadi fluktuasi dari tahun ke tahun baik Kas, Piutang dan Profitabilitas Data kas, piutang dan profitabilitas yaitu kas adalah pada tahun 2018 sebesar Rp.6.749.010.844, mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar Rp.8.975.487.579 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp.7.349.153.068. Piutang adalah pada tahun 2018 sebesar Rp.4.915.000.000, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp.6.243.500.000 dan pada tahun 2020 juga mengalami kenaikan sebesar Rp.8.872.800.000. Profitabilitas adalah tahun 2018 sebesar Rp. 6.554.507.555, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp. 9.755.346.934 dan tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar 8.704.636.879. Permasalahan lain yang dihadapi PT. Putri Mandiri Linggau saat ini adalah kenaikan harga rumah yang mengakibatkan daya beli terhadap rumah menjadi tidak berkembang, mengakibatkan pembelian rumah menurun lebih tajam. Risiko bisnis berkaitan dengan keterpurukan seluruh sektor perekonomian yang mengakibatkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Ketidakpastian pendapatan pada perusahaan yang memiliki risiko bisnis tinggi dapat menimbulkan going concern (kelangsungan usahanya). Dampak

pandemic covid 19 membuat bisnis bertahan tanpa bisa bergerak untuk melebarkan ruang gerak bisnisnya dan kredit macet oleh pelanggan yang menyebabkan berpengaruh pada profitabilitas, kas dan piutang perusahaan dalam mengendalikan keuangan perusahaan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan di Jalan Perumahan Griya Karya Bakti Blok A No.37 RT.01 Kelurahan Karya Bakti Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau

Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari 2 sumber data yaitu:

- 1) Data Primer, data yang diperoleh dari responden melalui laporan keuangan dan hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus dioleh lagi. Sumber data yang berlangsung memberikan data kepada pengumpul data.
- 2) Data Sekunder, data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari laporan keuangan. Dan data sekunder berupa artikel, buku-buku sebagai teori.

Desain dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Observasi awal
- 2) mengidentifikasi masalah yang akan dibahas
- 3) Menentukan rumusan masalah
- 4) Mempersiapkan instrument penelitian
- 5) Mengadakan penelitian
- 6) Pengumpulan data
- 7) Analisis data yang terkumpul
- 8) Hasil penelitian
- 9) Kesimpulan
- 10) Saran

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

PT. Puteri Mandiri Linggau merupakan perusahaan pengembang perumahan bersubsidi di Kota Lubuklinggau, yang bergerak di bidang Developer, Consultant, dan Trading. Berawal dari usaha mengelola, memasarkan, dan memproduksi rumah dari hasil kerjasama dengan investor pemilik tanah dan berelasi dengan Bank

BTN. Usaha ini didirikan secara resmi dihadapan 10 Notaris dari berbagai daerah, dengan nomor Akta SK AHU-0041983.AH.01.Tahun 2017. Penjualan perumahan PT. Puteri Mandiri Linggau pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, dengan penjualan rumah siap huni blok A, B, C dan D serta type rumah 36 memiliki luas bangunan 36 hingga 72 meter persegi dan luas tanah 60 meter persegi dengan spesifikasi ruangan berupa 2 kamar tidur, 1 ruang keluarga yang berfungsi sebagai ruang tamu juga dan 1 dapur serta kamar mandi. Harga yang ditawarkan sebesar Rp. 140,000,000 per rumah.

Dalam penelitian ini data yang diambil adalah data dari tahun 2018, 2019 dan 2020 yang dibuat laporan laba/rugi nya per bulan sehingga menjadi 36 bulan dengan informasi sebagai berikut :

- 1) Laporan laba dan penjualan tahun 2018 PT. Puteri Mandiri Linggau adalah laporan laba tertinggi pada bulan Februari sebesar Rp.949,833,576,- dan terendah pada bulan Agustus sebesar Rp.370,111,048,-. Laporan penjualan tertinggi pada bulan Februari sebesar Rp.3,762,538,890,- dan terendah pada bulan Juni sebesar Rp.1,745,990,000,-.

- 2) Laporan laba dan penjualan tahun 2019 PT. Puteri Mandiri Linggau adalah laporan laba tertinggi pada bulan Mei sebesar Rp.1,527,811,794,- dan terendah pada bulan Maret sebesar Rp.435,280,960,-. Laporan penjualan tertinggi pada bulan Oktober sebesar Rp.3,875,415,057,- dan terendah pada bulan April sebesar Rp.1,553,931,100,-.
- 3) Laporan laba dan penjualan tahun 2020 PT. Puteri Mandiri Linggau adalah laporan laba tertinggi pada bulan Juni sebesar Rp.894,321,107,- dan terendah pada bulan Oktober sebesar Rp.200,241,868,-. Laporan penjualan tertinggi pada bulan Agustus sebesar Rp.3,449,119,400,- dan terendah pada bulan Januari sebesar Rp.1,478,461,706,-.

Tabel 2. Deskriptif Statistik Perputaran Piutang

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
2018	12	2,18	5,78	3,6075	1,21752
2019	12	2,81	19,3 1	5,7067	4,41666
2020	12	3,03	11,1 3	6,0617	2,64445
Valid N (listwise)	12				

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai perputaran piutang tahun

2018 dengan nilai minimum berada pada angka sebesar 2,18 dan nilai maximum sebesar 5,78 serta nilai rata-rata perputaran piutang berada pada angka sebesar 3,6075. Nilai perputaran piutang tahun 2019 dengan nilai minimum berada pada angka sebesar 2,81 dan nilai maximum sebesar 19,31 serta nilai rata-rata perputaran piutang berada pada angka sebesar 5,7067. Dan nilai perputaran piutang tahun 2020 dengan nilai minimum berada pada angka sebesar 3,03 dan nilai maximum sebesar 11,13 serta nilai rata-rata perputaran piutang berada pada angka sebesar 6,0617.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Makin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang makin rendah (bandingkan dengan rasio sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan makin baik. Sebaliknya jika rasio ini makin rendah, maka ada over investmen dalam piutang. Yang jelas bahwa rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang. Rasio perputaran kas ini termasuk ke dalam rasio aktivitas. Cara mencari rasio ini adalah dengan cara

membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutang.

Dari uji linearitas profitabilitas ke perputaran kas menunjukkan nilai signifikan linearity sebesar $3.171 > 0.05$ dengan demikian terdapat hubungan linear dari uji linearitas profitabilitas ke perputaran piutang menunjukkan nilai signifikan linearity sebesar $4.416 > 0.05$ dengan demikian terdapat hubungan linear.

Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan. Perputaran kas ini termasuk ke dalam rasio likuiditas. Untuk menghitung perputaran kas digunakan rumus sebagai berikut[7] : Perputaran kas = Penjualan dibagi dengan rata-rata kas

Uji t (parsial)

Uji t ini digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien korelasi[16].

1.Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis 1 dari penelitian ini adalah variabel perputaran kas (X1) berpengaruh

terhadap profitabilitas (Y). Dari hipotesis penelitian ini, Adapun Hipotesis statistiknya adalah :

Ho1 : Ada pengaruh yang signifikan antara perputaran kas (X1) terhadap Profitabilitas (Y).

Ha1 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara perputaran kas (X1) terhadap Profitabilitas (Y).

Tabel 3. Uji t Hipotesis 1

	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
Profitabilitas			
(Y) -->			
Perputaran	3,439	1,688298	0,002
Kas (X¹)			

Sumber Data : data diolah (SPSS 25)

Dari hasil perhitungan tabel 3 dapat diketahui bahwa tingkat signifikan perputaran kas (X1) terhadap profitabilitas (Y) yang menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,439 > t_{tabel} = 1,688298$ dengan tingkat signifikan $sig = 0,002$. Hal ini berarti bahwa hipotesis 1 yang diajukan ada pengaruh yang signifikan antara perputaran kas (X1) terhadap Profitabilitas (Y). karena terbukti dan hipotesis H0 diterima dan Ha ditolak.

2. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis 2 dari penelitian ini adalah variabel perputaran piutang (X2) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Dari hipotesis penelitian ini, maka

hipotesis statistik yang akan disusun adalah :

Ho2 : Ada pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang (X2) terhadap Profitabilitas (Y).

Ha2 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang (X2) terhadap Profitabilitas (Y) Adapun Hipotesis statistiknya adalah :

Tabel 4. Uji t Hipotesis 2

	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
Profitabilitas			
(Y) -->			
Perputaran	4,032	1,688298	0,000
Piutang (X²)			

Sumber Data : data diolah (SPSS 25)

Dari hasil perhitungan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa tingkat signifikan perputaran piutang (X2) terhadap profitabilitas (Y) yang menunjukkan nilai $t_{hitung} = 4,032 > t_{tabel} = 1,688298$ dengan tingkat signifikan $sig = 0,000$. Hal ini berarti bahwa hipotesis 2 yang diajukan ada pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang (X2) terhadap Profitabilitas (Y). karena terbukti dan hipotesis H0 diterima dan Ha ditolak.

Tabel 5. Uji Determinasi (R²)

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.666 ^a	.443	.409	1,53819
<i>a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas</i>				

Berdasarkan nilai determinasi R² (R Square) 0,443 (44,3%) artinya secara bersamaan antara variabel perputaran kas (X1) dan perputaran piutang (X2) memberikan kontribusi terhadap profitabilitas (Y) dan setelah disesuaikan nilai sebesar 44,3 %, maka sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian variabel perputaran kas (X1) dan perputaran piutang (X2) terhadap profitabilitas (Y), Penjelasan tentang hasil pengujian adalah sebagai berikut :

3.2.1 Perputaran Kas (X1) terhadap Profitabilitas (Y)

Pengaruh perputaran kas (X1) terhadap profitabilitas (Y) dapat dibuktikan positif dan signifikan yang artinya hipotesis 1 diterima atau ada pengaruh perputaran kas (X1) terhadap profitabilitas (Y) Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tingginya tingkat kas perusahaan maka akan dapat menguntungkan perusahaan

dalam mencari laba. Dengan nilai kas yang cukup perusahaan akan dapat membantu perusahaan dalam mencapai laba optimal yang diinginkan karena perusahaan dapat menggunakan kas perusahaan untuk mencari atau menambah kegiatan baru dalam mendapatkan laba usaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Matilde Amaral Canizio(2017) yang hasilnya adalah bahwa perputaran kas berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste, tetapi tidak sejalan dengan penelitian Nurhayati Hasibuan (2019) Berdasarkan hasil uji regresi dalam penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Siantar Top Tbk dan juga tidak sejalan dengan hasil penelitian Zubir (2017) yang hasilnya adalah bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan real estate dan property.

3.2.2 Perputaran Piutang (X2) terhadap Profitabilitas (Y)

Pengaruh perputaran piutang (X2) terhadap profitabilitas (Y) dapat dibuktikan positif dan signifikan sehingga hipotesis 2 diterima yang artinya perputaran piutang (X2) berpengaruh terhadap (Y). Hal ini dapat dijelaskan bahwa nilai piutang perusahaan yang

tinggi juga dapat menciptakan laba perusahaan. Dengan tingginya nilai perputaran piutang akan semakin baik dalam mengharapkan profitabilitas, ini akan mempermudah perusahaan dalam melakukan pertumbuhan dalam usahannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurhayati Hasibuan (2019) yang hasilnya adalah bahwa Perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zubir (2017) yang hasilnya bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan real estate dan property.

IV. KESIMPULAN

- 1) Diketahui bahwa tingkat signifikan perputaran kas (X1) terhadap profitabilitas (Y) yang menunjukkan nilai thitung = 3,439 > t tabel = 1,688298 dengan tingkat signifikan sig = 0,002. Hal ini berarti bahwa hipotesis 1 yang diajukan ada pengaruh yang signifikan antara perputaran kas (X1) terhadap Profitabilitas (Y).
- 2) Diketahui bahwa tingkat signifikan perputaran piutang (X2) terhadap profitabilitas (Y) yang menunjukkan nilai thitung = 4,032 > t tabel = 1,688298 dengan

tingkat signifikan sig = 0,000. Hal ini berarti bahwa hipotesis 2 yang diajukan ada pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang (X2) terhadap profitabilitas (Y).

V. SARAN

Saran untuk peneliti selanjutnya sebaiknya kedepannya perlu untuk dilakukan penelitian selanjutnya dengan memasukkan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sehingga menghasilkan penelitian yang lebih akurat. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan dan jembatan untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya di bidang kajian yang sama

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke. Jakarta: Penerbit Rajagrafindo Persada, 2018.
- M. A. Canizio, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Timor Leste," EJournal Ekon. dan Bisnis Univ. Udayana, vol. 10, pp. 3527–3548, 2017.



- A. Abadi Jusuf and R. M. Tambunan,
Sistem Informasi Akuntansi.
Jakarta: Penerbit Salemba Empat,
2018.
- I. Fahmi, Analisis Kinerja Keuangan,
Cetakan ke. Bandung:
Penerbit Alfabeta, 2017.
- W. R. Murhadi, Analisis Laporan
Keuangan (Proyeksi dan Valuasi
Saham). Jakarta: Penerbit Salemba
Empat, 2020.
- Sugiyono, Metode Penelitian : Kuantitatif,
Kualitatif dan R&D, Cetakan ke.
Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017.
- S. Suryabrata, Metodologi Penelitian.
Jakarta: Penerbit Rajagrafindo
Persada, 2015.